



PENERAPAN *FINGER PAINTING* UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 1 MAJAPAHIT

Mardayanti¹, Marwah²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Muhammadiyah Buton

Email: mardayanti2002@gmail.com

doi: <https://doi.org/10.35326/JLA.v8i4>

Abstrak: Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui. kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan *Finger Painting* untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Majapahit. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif partisipatory yang mempelajari permasalahan yang ada serta ikut berpartisipasi atau berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 anak kelompok B TK Negeri 1 Majapahit . Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Penerapan *Finger Painting* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Majapahit efektif dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Terdapat 4 kegiatan yang dilakukan yaitu Melukis telapak tangan dan mengkreasikannya, membuat cat warna menggunakan bahan dan pewarna makanan, melukis pohon menggunakan jari tangan, dan mencampurkan warna dan melukis *finger painting*. Kegiatan ini memiliki manfaat bagi anak diantaranya dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi, anak juga dapat melatih kemampuan kerjasama anak.

Kata kunci: *Kreativitas, Finger Painting, Anak Usia Dini*

Abstract: Creativity is an individual's mental process in creating new ideas that need to be known. Creativity is a child's artistic development that needs to be stimulated from an early age so that children are able to express creative, innovative ideas so as to produce work that is useful for themselves and many people. The aim of this research is to find out how to apply finger painting to develop creativity in children aged 5-6 years at TK Negeri 1 Majapahit. The type of research used is qualitative participatory, which studies existing problems and participates or participates in the activities carried out. The unit of analysis used in this research was 10 children from group B at TK Negeri 1 Majapahit. The results of the research show that the application of finger painting to develop the creativity of children aged 5-6 years in Majapahit State Kindergarten 1 is effective in increasing the development of children's creativity. There are 4 activities carried out, namely painting the palms of the hands and creating them, making colored paint using ingredients and food coloring, painting trees using your fingers, and mixing colors and painting finger paintings. This activity has benefits for children, including being able to develop creativity, imagination, children can also train children's cooperation skills.

Keywords: *Creativity, Finger Painting, Early Childhood*

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek perkembangan anak. Menurut Permendikbud Tahun 2014 No. 146 Pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Menurut (Risman, Jeti, et al. 2023) Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir hingga berusia enam tahun (0-6 tahun). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu lembaga pendidikan yang penting karena dapat menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Lembaga pendidikan anak usia dini bertujuan sebagai pendorong tumbuh dan berkembang dan penyedia layanan pendidikan anak usia dini. Proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain (Fatmala and Hartati 2020).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak. Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan stimulasi pengembangan kemampuan kreativitas pada anak. Menstimulasi kreativitas anak perlu dilakukan sejak usia dini, karena hal tersebut berkaitan dengan usaha untuk menghasilkan individu yang produktif, individu yang mampu memecahkan permasalahan, dan individu yang giat meningkatkan kualitas diri. (Wandi and Mayar 2020) kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain. Kreativitas merupakan proses mental individu dalam menciptakan ide-ide baru perlu diketahui kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif sehingga menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan orang banyak. Kreativitas seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam sebuah karya seni dengan didukung kemampuan keterampilan yang dimilikinya. Proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak akan mengembangkan kreativitas anak. Proses pembelajaran tersebut sebaiknya memberikan anak peluang dan kebebasan bereksplorasi dan berimajinasi dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi suatu karya yang kreatif.

Pengembangan kreativitas sangat penting bagi anak, dengan mengembangkan kreativitas yang sudah dimiliki oleh anak dan sudah menjadi potensi yang ada pada dirinya sejak lahir. Kreativitas ini akan menghasilkan ide-ide baru, penemuan baru, bahkan teknologi baru. Tidak hanya itu, kreativitas juga merupakan suatu manifestasi setiap individu. Dengan berkreasi, manusia dapat mengaktualisasikan dirinya. Hal itu akan

mendorong manusia untuk melakukan setiap kegiatan dengan lebih baik dan bermakna. Hal inilah yang menjadikan betapa pentingnya pengembangan kreativitas sejak usia dini.

Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai macam media, salah satunya adalah finger painting. Menurut (Mayar et al. 2022) Finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Di dalam kegiatan finger painting, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Kegiatan Finger painting pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal yang harus dilakukan guru adalah memberikan memotivasi serta menumbuhkan keberanian anak untuk melakukan kegiatan finger painting, yaitu untuk tidak takut tangannya kotor karena bubuk warna. Menurut (Ramdini & Mayar, (2019) menyatakan bahwa Finger painting dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/ jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan.

Berdasarkan pengamatan awal TK Negeri 1 Majapahit, peneliti menemukan bahwa kemampuan kreativitas anak masih belum optimal. Hal tersebut terlihat anak belum mampu beride sesuai keinginan anak, Anak terlihat kurang mampu melakukan aktivitas dan sangat tergantung pada contoh yang diberikan guru. Misalnya pada kegiatan mewarnai, pemilihan warna anak dalam mewarnai sama persis dengan contoh yang diberikan oleh guru, pada kegiatan lain yaitu menempel kolase, anak belum mampu menempel kolase sesuai dengan keinginannya. Pada umumnya anak belum mampu untuk merancang bentuk tertentu sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Selain itu guru menggunakan Strategi pembelajaran ceramah yang kurang menarik bagi anak, sehingga anak mudah bosan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Penerapan *Finger Painting* untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Majapahit.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Partisipatory Action Research (PAR). Menurut (Alifah, Narsih, and Widiyanto 2019) Metode ini menekankan pembelajaran anak aktif. Keterlibatan anak dituntut penuh, agar pembelajaran berjalan dengan aktif dan penuh dengan kerjasama. Metode ini dapat menggali kemampuan anak dengan baik dan terukur. Adapun yang mendasari prinsip pembelajaran partisipatori, bahwa anak merupakan jiwa yang unik, tidak dapat disamakan satu dengan yang lainnya. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari informasi tentang Penerapan Finger Painting untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 1 Majapahit. Lokasi yang akan ini digunakan dalam penelitian ini di TK negeri 1 Majapahit. Dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama 2 bulan, pada bulan Januari-Maret 2024.

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung, Wawancara dan Dokumentasi Data Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga langkah:

1. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, maka perlu dilakukan reduksi data seperti meringkas, memilih hal-hal yang menonjol, memfokuskan pada poin-poin penting, dan menemukan tema dan pola. Hal ini membuat data menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data tambahan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Representasi data dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif mungkin bersifat sementara dan dapat berubah kecuali bukti kuat ditemukan untuk mendukung langkah selanjutnya dalam pengumpulan data. Namun, ketika ditemukan bukti pendukung, kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai temuan baru yang sebelumnya tidak ada.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *finger painting* di Tk Negeri 1 Majapahit merupakan kegiatan perdana dilakukan. Kegiatan *finger painting* yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu *finger painting* melukis telapak tangan mengkreasi, *finger painting* membuat cat warna menggunakan bahan dan pewarna makanan, melukis pohon menggunakan jari tangan, mengkreasi lukisan menggunakan jari tangan. Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Menurut (Handayani, Hidayati, and Khotimah 2023) menyatakan bahwa *finger painting* merupakan teknik melukis menggunakan jari pada kertas kosong, dengan tujuan membantu perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus. Sedangkan menurut Menurut (Mayar et al. 2022) menyatakan bahwa *Finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/ jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan.

Proses kegiatan *finger painting* sebenarnya sangat mudah diterapkan, alat dan bahan yang digunakan juga cukup sederhana. Hal yang harus dilakukan guru adalah memberikan memotivasi serta menumbuhkan keberanian anak untuk melakukan kegiatan *finger painting*, yaitu untuk tidak takut tangannya kotor karena bubuk warna. Menurut (Slamet Suyanto 2020) alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* adalah pewarna untuk melukis dengan tangan, kertas manila atau kertas khusus, kain lap, dan mangkuk kecil untuk menaruh cat warna. Sedangkan Menurut (Naomi Abdul, Kurnita, 2020) berikut ini merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kegiatan

finger painting yaitu: Panci, Wadah untuk adonan, Pengaduk, Air, gelas, Pewarna makanan, tepung kanji, sendok, makan minyak goreng.

Menurut (Mahardika 2019), langkah-langkah kegiatan *finger painting* yaitu dimulai dengan persiapan alat dan bahan, guru memberikan panduan kepada anak-anak, selanjutnya guru menyiapkan kertas gambar besar kemudian anak menggambar menggunakan jari tangan dan diakhiri dengan anak bercerita tentang gambar yang sudah dibuat. Penerapan kegiatan *finger painting* pada penelitian ini dimulai dari persiapan alat dan bahan, proses kegiatan yang dimulai dengan penjelasan dan contoh dari guru yang dilanjutkan dengan kegiatan anak-anak. Secara rinci langkah-langkah penerapan kegiatan *finger painting* pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Persiapan alat dan bahan, alat dan bahan yang dipersiapkan adalah kertas manila karena kertas jenis tersebut lebih tebal dari kertas yang lain. Selain kertas manila alat yang disiapkan adalah mangkuk cat dan tentunya cat warna atau pasta warna. Proses kegiatan *finger painting*, sebelum anak-anak berkreasi menggunakan cat warna, guru memberikan penjelasan dan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan, agar kegiatan berlangsung secara baik dan teratur. Selanjutnya selama proses *finger painting* anak dibebaskan untuk berkreasi sesuai imajinasi masing-masing.

Kegiatan *finger painting* mampu meningkatkan kreativitas anak, hal ini dibuktikan dengan anak memiliki kebebasan dalam berimajinasi dan berkarya menggunakan cat warna. Pada penelitian ini, anak sangat antusias dalam kreasi pencampuran warna, anak juga aktif bertanya kepada guru. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melukis sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Hasil karya yang dihasilkan anak pada kegiatan *finger painting* juga sangat beragam dengan berbagai macam kreasi warna yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ungkapan (Utami Munandar, 2020) bahwa ciri-ciri anak yang kreatif adalah memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dihayalkan. Anak-anak berusaha menuangkan imajinasi atau khayalan mereka dalam bentuk karya dalam kegiatan *finger painting* pada penelitian ini, mereka menggambarkan imajinasi kedalam bentuk yang konkrit sehingga tercipta sebuah karya baru

Hasil penelitian ini juga menunjukkan hasil kreativitas anak-anak. Berbagai macam pengetahuan yang didapat anak dituangkan dalam bentuk karya yang beragam sesuai imajinasi masing-masing dalam kegiatan *finger painting*. Pada penelitian ini, kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang bersifat sangat menyenangkan, dapat dibuktikan dengan antusiasme anak ketika kegiatan akan dilaksanakan. Kegiatan *finger painting* juga merupakan salah satu kegiatan belajar dalam bentuk kegiatan bermain, dimana anak-anak akan diajak bermain dengan media cat warna-warni yang akan digunakan. Kegiatan *finger painting* dalam penelitian ini juga menjadikan anak aktif dengan menggerakkan anggota tubuhnya, melakukan eksperimen, dan menciptakan karya-karya baru

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Negeri 1 Majapahit, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Penerapan *Finger Painting* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Majapahit yang diterapkan adalah Melukis telapak tangan dan mengkreasikannya, membuat cat warna menggunakan bahan dan pewarna makanan, melukis pohon menggunakan jari tangan, dan mencampurkan warna dan melukis *finger painting*. Proses kegiatan *finger painting* diawali dengan tahap permulaan yaitu persiapan alat dan bahan, tahap tindakan yaitu proses

kegiatan dan tahap penilaian. Keterkaitan kegiatan Finge Painting untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 1 Majapahit adalah anak mampu berimajinasi dan berkarya, anak bebas mengekspresikan diri mereka sendiri dalam bentuk karya kegiatan finger painting.

Daftar Pustaka

- April, Stkip Sebelas, and Stkip Sebelas April. 2021. "Https://Doi.Org/10.29408/Jga.V5i02.3561" 5 (02): 275–81.
- Desa, D I, and Palahidu Barat. 2022. "Instilling Religious Values in Early Childhood" 2: 50–59.
- Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. 2020. "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak" 4: 1143–55.
- Hajar, Fatma, and Junita Dwi Wardhani. 2022. "Pengaruh Pemberian Stimulasi Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini" 6 (6): 6245–57. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3325>.
- Handayani, S, N Hidayati, and N Khotimah. 2023. "Peningkatan Kreatifitas Seni Melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna Dengan Teknik Finger Painting Pada Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 4 (2): 801–13. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/271%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/271/197>.
- Hasibuan, Rachma, and Mallewi Agustin Ningrum. 2017. "Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 1 (1): 73. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p73-81>.
- Henny, Fifin Fatma, Asma Kurniati, Siti Misra Susanti. 2022. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka." *Lentera Anak* 2 (1): 63–77. http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHx9yAEIQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw4I_.
- Mahardika, Mustika. 2019. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Kencana Sari 2 Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 10. <https://core.ac.uk/download/pdf/295326078.pdf>.
- Mayar, Farida, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda Netriwinda, and Rupnidah Rupnidah. 2022. "Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2795–2801. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>.
- Mayasarokh, Mira, and Ineu Setiani. 2023. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dalam Kegiatan Karyawanisata" 7 (01): 1–6.
- Naomi Abdul, Kalyna, Taat Y Kurnita, and Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini. 2020. "Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5 (1): 11–22.
- Program, Raudhah, Studi Pendidikan, and Guru Raudhatul. 2017. "RAUDHAH Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 - V."
- Putri, Syarifah Wilda Dwi, Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, and Dewi Sri Suryanti. 2023. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Ecoprint." *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education* 6 (2): 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.
- Retnaningtyas, Wahyu. 2023. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah" 7 (1): 374–83.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3826>.
- Risman, Kadar, La Jeti, Program Studi Pg-paud, and Fakultas Keguruan. 2023. "Pengenalan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Hikmah Isra ' Dan Mi ' Raj Nabi Muhammad SAW" 3 (2): 109–15.
- Risman, Kadar, Rachman Saleh, Aris Susanto, and Halid Hanafi. 2023. "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (5): 5539–52. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>.
- susanto 2019. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu" 5 (1): 832–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>.
- Tambusai, Jurnal Pendidikan, Lenni Marlina, and Farida Mayar. 2020. "Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak" 4: 1018–25.
- Tri Munandar, Utami. n.d. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna," 64–75.
- Wandi, Zherly Nadia, and Farida Mayar. 2020. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Abstrak" 4 (1): 351–58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>.
- Yanti, N.N.I., and S. Setyowati. 2014. "Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok TK Fatayat II 10 November Mojokerto." *PAUD Teratai* 3 (1): 1–9.